



## PERAN ORANG TUA DALAM MENANAMKAN KEDISIPLINAN PADA ANAK USIA DINI DI MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA SANTONG MULIA KABUPATEN LOMBOK UTARA TAHUN 2021-2022

Mega Ariska Febrianti<sup>1</sup>, Muazar Habibi<sup>2</sup>, Nurhasanah<sup>3</sup>, Ika Rachmayani<sup>4</sup>

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram

\*e-mail: megariska646@gmail.com<sup>1</sup>, muazar.habibi@unram.ac.id<sup>2</sup>, nurhasanah@unram.ac.id<sup>3</sup>, ikarachmayani@unram.ac.id<sup>4</sup>

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam menanamkan kedisiplinan pada anak usia dini dimasa pandemi covid-19 di Desa Santong Mulia Kabupaten Lombok Utara tahun 2021-2022. Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif deskriptif dengan metode survei. Subyek penelitian yang digunakan yaitu 5 orang anak. Metode pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis mengenai peran orang tua dalam menanamkan kedisiplinan pada anak usia dini dimasa pandemi covid-19 di desa Santong Mulia Kabupaten Lombok Utara tahun 2021-2022, peran orang tua di sini masih kurang karena masih ada anak-anak yang belum disiplin mengenai ketepatan waktu dalam melakukan berbagai hal, menerapkan aturan main atau membereskan barang-barang yang sudah digunakan dan mengikuti aturan yang berlaku selama masa pandemi. Adapun peran orang tua disini yaitu sebagai pendidik pertama dan paling utama untuk anak-anaknya, akan tetapi peran orang tua sebagai pendidik di sini masih dikatakan kurang dalam menanamkan kedisiplinan pada anak-anaknya selama masa pandemi.

Dari hasil penelitian ke-5 subyek penelitian, peran orang tua dalam menanamkan kedisiplinan pada anak usia dini dimasa pandemi covid-19 di desa Santong Mulia Kabupaten Lombok Utara dengan kategori sedang sebanyak 3 (tiga) subyek dan 2 (dua) subyek termasuk kategori tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam menanamkan kedisiplinan pada anak usia dini dimasa pandemi covid-19 di desa Santong Mulia Kabupaten Lombok Utara tahun 2021-2022 dikategorikan sedang dengan skor persentase rata-rata 53,57%. Para orang tua diharapkan lebih menanamkan tentang kedisiplinan kepada anak-anak terutama tentang disiplin dalam hal mengikuti aturan yang berlaku.

### **Kata Kunci:**

*Peran Orang Tua, Disiplin Anak Usia Dini*

---

## 1. PENDAHULUAN

Orang tua adalah ayah dan ibu dan atau ibu dari seorang anak, baik melalui hubungan biologis maupun sosial. Peran orang tua di sini sangat penting karena orang tua merupakan pendidik pertama dan paling utama, di samping itu juga orang tua juga harus memberi contoh dan perilaku baik agar anak dapat meniru kebaikan dari orang tuanya (Permono, 2013). Peran orang tua dalam membentuk karakter dan kepribadian anak sangat penting, salah satunya mengajarkan cara berbahasa dalam pergaulan sehari-hari kepada anak (Handaya, 2016).

Disiplin berasal dari kata latin *Discere* yang artinya belajar, disiplin dalam bahasa inggris yaitu *disciple* yang artinya murid. Menurut Hurlock (1999:82) bahwa disiplin adalah keinginan



anak untuk belajar secara sukarela dan teratur mengikuti seseorang yang lebih dewasa atau tanpa paksaan dari siapapun.

Anak merupakan anugerah yang diberikan oleh Allah SWT yang diamanatkan kepada orang tua untuk dijaga, diberikan pendidikan, disayang dan diperhatikan agar tidak terjerumus ke dalam hal-hal yang tidak diinginkan. Anak usia dini adalah anak yang berada di rentan usia 0-8 tahun, yang tercakup dalam program pendidikan di taman penitipan anak, penitipan anak pada keluarga (*family child care home*), pendidikan prasekolah baik swasta maupun negeri, TK, dan SD.

Peran orang tua di sini sangat penting dalam meningkatkan kedisiplinan pada anak usia dini sehingga dapat memiliki keteraturan hidup serta tidak terbawa oleh arus globalisasi yang berdampak negatif dan melanggar norma-norma yang berlaku dalam masyarakat.

Berdasarkan kenyataan yang ada di lapangan pada masa pandemi covid-19 saya banyak melihat anak-anak kurang disiplin di dalam melakukan berbagai kegiatan selama di rumah dan juga peran orang tua dalam menanamkan kedisiplinan pada anak usia dini belum maksimal dikarenakan orang tua lebih membiarkan anak-anaknya lebih banyak bermain-main tanpa mengajarkan nilai disiplin kepada anak-anak agar tidak terbawa arus yang tidak baik dan juga tidak melanggar norma-norma yang berlaku dalam masyarakat.

Berdasarkan pemaparan yang dipaparkan di atas, penulis penting untuk meneliti dengan judul Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Kedisiplinan Pada Anak Usia Dini Dimasa Pandemi Covid-19 Di Desa Santong Mulia Kabupaten Lombok Utara Tahun 2021-2022.

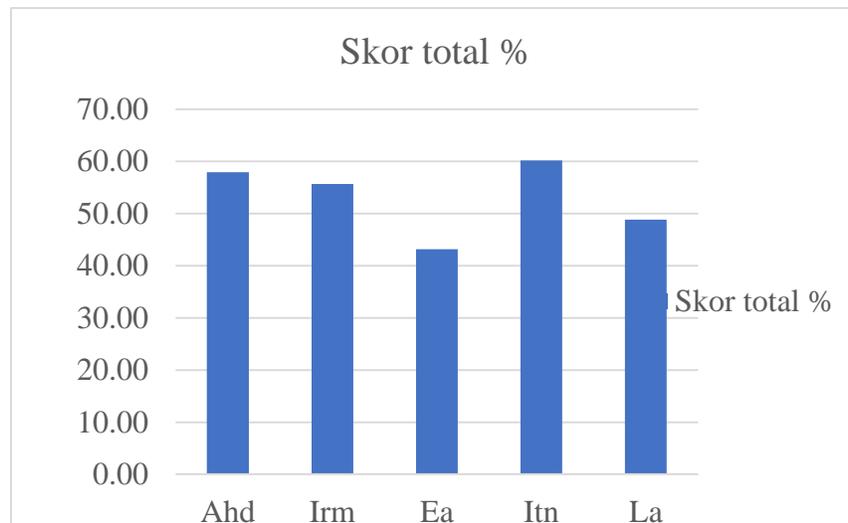
## **2. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian berasal dari lima (5) narasumber yang merupakan orang tua yang memiliki anak usia 5-6 tahun. Prosedur pelaksanaan penelitian meliputi (1) Mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi, (2) Mencari data atau informasi di setiap subjek penelitian, (3) Data atau informasi dari satu pihak kemudian diperiksa kebenarannya dengan cara mencari data atau informasi dari sumber yang lain, (4) Membandingkan pandangan subjek penelitian, (5) Melakukan pemeriksaan atau verifikasi data. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian dengan memberikan skor sebagai pedoman observasi dan wawancara. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2020) yang meliputi (1) Pengumpulan data, (2) Reduksi data, (3) penyajian data dan (4) Mengambil kesimpulan/Verifikasi.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi terdapat 5 subyek penelitian orang tua yang mempunyai anak usia 5-6 tahun untuk diteliti bagaimana peran orang tua dalam menanamkan kedisiplinan pada anak usia dini dimasa pandemi covid-19 di Desa Santong Mulia Kabupaten Lombok Utara tahun 2021-2022.



**Gambar 1. Skor Total Subyek**

Berdasarkan grafik di atas, maka dapat disimpulkan bahwa subyek penelitian Ea memiliki kedisiplinan paling tinggi selama masa pandemi dibandingkan dengan subyek penelitian yang lainnya.

## **B. Pembahasan**

Pada uraian berikut ini peneliti memberikan pemaparan secara rinci dan menyeluruh terhadap seluruh data yang peneliti kumpulkan selama penelitian berlangsung. Dari hasil wawancara dan observasi yang digunakan untuk melihat sejauh mana peran orang tua dalam menanamkan kedisiplinan pada anak usia dini dimasa pandemi, berikut pemaparan hasil perolehan data per-subyek penelitian :

### **1. Ananda Ahd**

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilihat dari instrumen penelitian, diperoleh bahwa Ahd jarang bangun tepat waktu, selalu bangun tepat waktu apabila dibangunkan oleh orang tua, sering tidur tepat waktu dan sering tidur tepat waktu apabila diingatkan oleh orang tua. Namun Ahd tidak pernah merapikan tempat tidur sendiri melainkan Ahd selalu dibantu oleh orang tuanya. Ahd sering sarapan tepat waktu, sering makan siang tepat waktu dan sering makan malam tepat waktu. Akan tetapi Ahd jarang mengerjakan PR secara mandiri. Di saat sehabis bermain Ahd tidak pernah bisa meletakkan kembali mainannya sehabis bermain selalu dibantu oleh orang tua dan juga teman-temannya. Ahd jarang menjalankan ibadah tepat waktu seperti salat 5 waktu dan pergi mengikuti TPQ setiap sore. Sedangkan dalam hal menjaga kebersihan diri dan lingkungan Ahd mandi pagi dan sore tepat waktu jarang membuang sampah pada tempatnya. Dan dalam mengikuti aturan yang berlaku Ahd jarang mencuci tangan sebelum dan sesudah beraktivitas, tidak pernah memakai masker di saat keluar rumah, tidak pernah menghindari kerumunan dan tidak pernah menghindari aktivitas di luar rumah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam menanamkan kedisiplinan pada Ahd bisa dikategorikan sedang.



## 2. Ananda Irm

Dari hasil perolehan observasi dan wawancara dilihat dari instrumen penelitian diperoleh bahwa Irm sering bangun pagi tepat waktu, tidak pernah dibangunkan oleh orang tua, selalu tidur tepat waktu dan jarang diingatkan oleh orang tua untuk tidur tepat waktu. Dan Irm jarang dapat merapikan tempat tidur sendiri, lebih sering dibantu oleh orang tua. Sedangkan untuk waktu makan Irm selalu sarapan tepat waktu, jarang makan siang tepat waktu dan selalu makan malam tepat waktu. Irm termasuk anak yang rajin dalam mengerjakan PR secara mandiri karna sepulang sekolah dia selalu mengerjakan PR sendiri. Sehabis bermain Irm sering merapikan atau meletakkan kembali mainannya pada tempatnya meskipun sering dibantu oleh orang tua akan tetapi jarang dibantu oleh teman-temannya. Dalam hal ibadah Irm selalu salat tepat waktu dan selalu mengikuti TPQ setiap sore. Irm juga sering mandi pagi dan sore tepat waktu dan juga membuang sampah pada tempatnya. Sedangkan dalam hal mengikuti aturan yang berlaku Irm jarang mencuci tangan sebelum dan sesudah beraktivitas, tidak pernah memakai masker di saat keluar rumah, jarang menghindari kerumunan dan jarang menghindari aktivitas di luar rumah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam menanamkan kedisiplinan pada Irm bisa dikategorikan sedang.

## 3. Ananda Ea

Dari hasil perolehan observasi dan wawancara dilihat dari instrumen penelitian diperoleh bahwa Ea selalu bangun dan tidur tepat waktu dan jarang dibangunkan oleh orang tua bahkan di saat waktu jam tidur malam Ea tidak pernah diingatkan terlebih dahulu baru mau tidur. Sehabis bangun tidur Ea selalu merapikan tempat tidur sendiri tanpa dibantu oleh orang tua. Di saat jam makan Ea selalu sarapan dan makan malam tepat waktu akan tetapi untuk makan siang Ea sering tepat waktu atau kadang-kadang. Sepulang sekolah Ea selalu mengerjakan PR secara mandiri, sehabis itu Ea biasanya bermain baik bersama teman-temannya maupun sendiri dan di sini Ea jarang meletakkan kembali mainannya sehabis bermain bahkan saat dibantu oleh temannya Ea tidak pernah mau membantu temannya untuk meletakkan kembali mainannya. Sedangkan kedisiplinan soal ibadah Ea sangat disiplin dikarenakan setiap waktu salat Ea langsung salat dan rutin pergi mengaji ke TPQ setiap sore. Sedangkan soal kebersihan Ea selalu mandi pagi tepat waktu sedangkan mandi sore Ea sering lupa bahkan tidak tepat waktu, sedangkan untuk membuang sampah pada tempatnya Ea sangat disiplin selalu membuang sampah pada tong sampah yang sudah disediakan. Dan yang terakhir yaitu disiplin dalam mengikuti aturan yang berlaku Ea sering mencuci tangan baik sebelum maupun sesudah melakukan aktivitas, selalu memakai masker, sering menghindari kerumunan dan selalu menghindari aktivitas di luar rumah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam menanamkan kedisiplinan pada Ea bisa dikategorikan tinggi.

## 4. Ananda Itn

Dari hasil perolehan observasi dan wawancara dilihat dari instrumen penelitian diperoleh bahwa Itn sering bangun tidur tepat waktu dan jarang dibangunkan oleh orang tuanya, sedangkan untuk waktu jam tidur malam itn sering tepat waktu dan jarang diingatkan oleh orang tua. Dalam kedisiplinan merapikan tempat tidur Itn jarang dapat merapikan tempat tidurnya sendiri dan sering dibantu oleh orang tua. Sedangkan dalam kedisiplinan waktu makan Itn sering tepat waktu untuk



sarapan dan makan malam sedangkan untuk makan siang Itnn jarang tepat waktu. Dan apabila ada PR Itn jarang bisa mengerjakan PR tersebut secara mandiri dan di saat bermain Itn juga jarang meletakkan kembali mainannya ke tempat semula bahkan sering dibantu oleh orang tua akan tetapi kalau dibantu oleh temannya jarang. Soal ibadah Itn sering salat tepat waktu atau masih perlu arahan dari orang tua, sedangkan untuk mengaji ke TPQ Itn sangat bersemangat dan selalu berangkat setiap hari dan tepat waktu. Dalam menjaga kebersihan Itn sering mandi pagi dan sore tepat waktu setiap hari dan selalu membuang sampah pada tempatnya. Dan yang terakhir disiplin dalam mengikuti aturan yang berlaku di sini Itn jarang mengikuti aturan yang berlaku meskipun sudah diberikan penjelasan oleh orang tuanya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam menanamkan kedisiplinan pada Itn bisa dikategorikan sedang.

#### 5. Ananda La

Dari hasil perolehan observasi dan wawancara dilihat dari instrumen penelitian diperoleh bahwa La sering bangun pagi tepat waktu dan jarang dibangunkan oleh orang tuanya, sedangkan untuk jam waktu tidur La selalu tidur tepat waktu dan jarang diingatkan oleh orang tuanya. Sehabis bangun tidur La selalu merapikan tempat tidurnya sendiri dan jarang dibantu oleh orang tua. Sedangkan dalam disiplin aturan jam makan La selalu sarapan dan makan malam tepat waktu akan tetapi untuk makan siang La jarang tepat waktu. Sehabis pulang sekolah La langsung mengerjakan PR dengan alasan agar bisa menambah waktu bermain, di saat sehabis bermain La selalu meletakkan kembali mainannya pada tempat dimana dia mengambil mainannya jarang dibantu oleh orang tua maupun temannya. Sedangkan dalam disiplin ibadah La sangat disiplin dimana La selalu tepat waktu untuk salat dan selalu pergi mengaji ke TPQ setiap hari. Kemudian dalam disiplin menjaga kebersihan diri maupun lingkungan La sering mandi pagi dan sore tepat waktu dan selalu membuang sampah pada tempatnya. Dan yang terakhir yaitu disiplin mengikuti aturan yang berlaku La sering mencuci tangan sebelum maupun sesudah beraktivitas, jarang memakai masker dan menghindari kerumunan dikarenakan La jarang bergaul dengan orang lain atau lebih banyak diam di rumah dan menghindari aktivitas di luar rumah La selalu menghindari dikarenakan jarang keluar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam menanamkan kedisiplinan pada La bisa dikategorikan tinggi.

#### 4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai peran orang tua dalam menanamkan kedisiplinan pada anak usia dini dimasa pandemi covid-19 di Desa Santong Mulia, Kabupaten Lombok Utara. Peran orang tua di sini masih bisa kita simpulkan dalam kategori sedang dalam mendidik kedisiplinan pada anaknya selama masa pandemi tersebut terutama dalam hal mematuhi aturan yang berlaku peran orang tua disini masih sangat minim.

Dari hasil penelitian ke-5 subyek penelitian, peran orang tua dalam menanamkan kedisiplinan pada anak usia dini dimasa pandemi dikategorikan sedang karena dari ke-5 subyek ada 3 (tiga) subyek yang hasil akhirnya sedang dan 2 (dua) subyek termasuk dalam kategori tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam menanamkan kedisiplinan pada anak



usia dini dimasa pandemi di Desa Santong Mulia, Kecamatan Kayangan, Kabupaten Lombok Utara dikategorikan sedang dengan nilai rata-rata 53,57%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alhamid Thalha, Instrumen Pengumpulan Data, Program Studi Ekonomi Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong 2019.
- Andriyani Wiwin, Analisis Tingkat Kedisiplinan Anak Kelompok B di Taman Kanak-kanak Se-gugus Pelangi Kecamatan Tegalgrejo Yogyakarta, Program Studi Pg Paud, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta 2016.
- Aulina Chourin Nisak, Penanaman Disiplin Pada Anak Usia Dini, Dosen Jurusan Pg Paud Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Cahyati Nika, *Peran Orang Tua Dalam Menenrapkan Pembelajaran Dirumah Saat Pandemic Covid 19*, Pg Paud Stkip Muhammadiyah Kuningan
- Creswell, J. W. 2015. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darmiah. 2020. *Perkembangan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Emosi Anak Usia MI*. *Jurnal Pendidikan Anak*, vol. 8. No. 2.
- Elom Seravina. N.S, *Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Kedisiplinan Anak Universitas Kanjuruhan Malang Indonesia* 2019.
- Faujiah Sonia, *Analisis Prilaku Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun*, Program Studi Pg Paud Upi Kampus Tasikmalaya 2020.
- Firman, Pembelajaran Online Ditengah Pandemi Covid-19, Prodi Pendidikan Biologi, Fkip, Universitas Sulawesi Barat.
- Hijriati. 2019. *Faktor Dan Kondisi Yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan Anak*, vol. V. No. 2.
- [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pandemi\\_Covid-19](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pandemi_Covid-19)
- Indanah., Yulisetyaningrum. 2019. *Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Prasekolah*. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, vol. 10 No. 1.
- Juliansyah, Noor. 2011. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Martsiwati Ernie, Peran Orang Tua dan Pendidik Dalam Menerapkan Prilaku Disiplin Terhadap Anak Usia Dini, Pendidikan Luar sekolah PPs UNY.
- Milandhara Putri, *Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Disiplin Pada Anak Usia 4-5 tahun*, Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta 2018.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif XXXVI*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Morin, A. (2021). 5 Different Types of Child Discipline . Retrieved from Verywell Family: <https://www.verywellfamily.com/types-of-child-discipline-1095064>.